

Surat Perjanjian Jual Beli Sepeda Bekas

Sepeda atau sepeda listrik, jual beli antara perorangan
Menurut hukum Indonesia

1. Penjual

Nama lengkap (penjual)

Jalan dan nomor rumah (penjual)

Kode pos (penjual)

Kota (penjual)

Telepon atau e-mail (penjual)

2. Pembeli

Nama lengkap (pembeli)

Jalan dan nomor rumah (pembeli)

Kode pos (pembeli)

Kota (pembeli)

Telepon atau e-mail (pembeli)

3. Sepeda

Merek

Model / tipe

Nomor rangka

Warna

Sepeda ini adalah sepeda listrik / e-bike.

Untuk sepeda listrik: kapasitas baterai (Wh)

Untuk sepeda listrik: siklus pengisian (perkiraan, jika diketahui)

Gembok/kunci sepeda ikut diserahkan.

Charger ikut diserahkan (untuk sepeda listrik).

Kondisi dan cacat yang diketahui (mis. keausan, goresan, perbaikan)

4. Harga jual dan pembayaran

Harga jual (jumlah)

Harga jual terbilang (dalam huruf)

Pembayaran tunai saat serah terima.

Pembayaran melalui transfer bank; serah terima setelah pembayaran diterima.

5. Tanggung jawab atas cacat

Sepeda dijual dalam kondisi apa adanya sebagaimana telah dilihat dan dicoba, dengan mengesampingkan tanggung jawab atas cacat barang sejauh diizinkan oleh hukum. Pengesampingan ini tidak berlaku untuk cacat yang disembunyikan secara curang, kesengajaan atau kelalaian berat, serta kerugian atas jiwa, badan, atau kesehatan.

6. Serah terima

Tanggal serah terima

Tempat serah terima

7. Kesepakatan tambahan

Kesepakatan tambahan (mis. aksesoris, nota pembelian, kunci)

Tempat

Tanggal

Tempat

Tanggal

Tanda tangan penjual

Tanda tangan pembeli